

ABSTRACT

ROSALINA DAU. **Ideas of Feminism Revealed Through the Main Character in Cleowlow's *Not Married Not Bothered*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

This thesis discusses the novel of Carol Cleowlow entitled *Not married Not Bothered*. The novel is interesting to discuss because it deals with modern woman issues. The novel presents Riley Gordon as the main character who decides to be single in the society that outclasses the unmarried women. Even though there is much oppression from the society, she remains solid with her ideas about how she has to be. Certain ideas that Riley Gordon holds in her life are reflecting feminism. Thus, by struggling for a life that fits her ideal she is struggling for the ideas of feminism that she holds.

There are two problems to be answered in this thesis. The first question is about how the character of Riley Gordon is described in the novel. The question is important to recognize Riley's attitude that furthermore leads to the second question which is about how the ideas of feminism are revealed through the character of Riley Gordon.

This thesis uses library research as the methodology. There are several theories employed here, theory of character and characterization to answer the first problem and theory of feminism to answer the second problem in the problem formulation. The feminist criticism is employed as the approach in this thesis because the writer studies the novel from feminist's point of view.

The analysis reveals that Riley Gordon is a person who is eccentric, careless, rebellious, loving, non-ambitious, protective, critical, introverted, independent, kind-hearted and moralistic. Related to the issue of feminism, there are three ideas of feminism that can be seen through Riley Gordon's personality. The first idea is freedom and the right to choose. Unlike women around her who accept the idea that women are not supposed to be free or having right to choose, Riley takes her freedom. She uses her right to choose what kind of life she wants to live. The second is equality. Riley demands equality between men and women. She does not want to be inferior to men. Unlike women around her, she does not think that she has to be proud if she has a husband. According to her, single women are supposed to be respected as men and married women are. The third idea is opportunity. Riley frees herself from common concept of a good woman. She uses the opportunity to go to university and becomes a famous children's book writer. Because of the love toward freedom Riley demands her right to choose whatever lifestyle she wants to live in. She wants a life where she is having opportunities that life offers, the same opportunity that is given to men so that there is equality between men and women in every sphere of life. By rejecting patriarchal society's idea and struggling to have a better life, Riley is fighting for the ideas of feminism that she holds among the patriarchal society. Thus the ideas of feminism are revealed through her personality.

ABSTRAK

ROSALINA DAU. **Ideas of Feminism Revealed Through the Main Character in Cleowlow's *Not Married Not Bothered*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Tesis ini membahas novel karangan Carol Cleowlow yang berjudul *Not Married, Not Bothered*. Novel tersebut berkaitan dengan permasalahan wanita di jaman modern yaitu tentang perannya di masyarakat yang menjadikan novel tersebut menarik untuk dibahas. Novel tersebut menampilkan Riley Gordon sebagai tokoh utamanya yang memutuskan untuk tidak menikah tanpa mempedulikan lingkungannya yang memandang sebelah mata terhadap wanita yang tidak menikah. Walaupun ada banyak sekali tekanan dari lingkungan dan masyarakat sekitar, Riley tetap teguh dengan pemikirannya tentang bagaimana dia harus bersikap.

Ada dua permasalahan yang dijawab melalui tesis ini. Analisis pertama adalah tentang bagaimana karakteristik Riley Gordon dipaparkan didalam novel. Analisis pertama sangatlah penting untuk menganalisis tokoh Riley Gordon yang kemudian menuntun kepada analisis kedua. Sementara analisis kedua adalah tentang bagaimana ide-ide feminism tercemin melalui penokohan Riley Gordon.

Metode pustaka adalah metode yang dipakai dalam penulisan tesis ini. Ada beberapa teori yang digunakan dalam penulisan tesis ini yaitu teori penokohan yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama dan teori feminism yang digunakan untuk menjawab pertanyaan kedua. Pendekatan feminis digunakan sebagai pendekatan dalam tesis ini karena pendekatan tersebutlah yang dipakai penulis sebagai acuan dalam mengolah novel yang dibahas.

Berdasarkan dari analisis bisa dilihat bahwa Riley Gordon adalah seorang yang berpenampilan eksentrik, acuh, pemberontak, perhatian, kurang berambisi, bersifat melindungi, kritis, tertutup, mandiri, baik hati dan bertabiat baik. Dalam kaitannya dengan feminism, terdapat tiga ide feminism yang dapat dilihat melalui karakteristik Riley Gordon. Ide yang pertama yaitu kebebasan dan hak untuk memilih. Berbeda dari wanita disekelilingnya yang menerima konsep bahwa wanita tidak perlu memiliki kebebasan dan hak untuk memilih. Ide yang kedua adalah kesetaraan antara pria dan wanita. Berbeda dari kebanyakan perempuan di sekelilingnya, ia tidak berpikir bahwa menikah adalah sesuatu yang bisa dibanggakan. Ia bangga menjadi seorang perempuan mandiri dan menurutnya perempuan yang tidak menikah seharusnya dihormati sebagaimana pria dan perempuan-menikah dihormati. Ide yang ketiga adalah kesempatan. Riley membebaskan dirinya dari persepsi tentang perempuan yg ada di masyarakat. Ia mengambil setiap kesempatan yang ditawarkan kehidupan hingga pada akhirnya menjadi seorang penulis buku anak-anak terkenal. Riley memperjuangkan ide-ide feminism dengan menolak konsep perempuan yang ada pada masyarakat patriarki dan berjuang untuk menggapai hidup yg lebih baik sebagai seorang perempuan. Maka, ide-ide feminism tersebut tercemin melalui kepribadian Riley.